



Laporan Isu Hoaks

► Bulan Juni 2020



  jalahoaks

 0813 5000 5531

 jalahoaks.jakarta.go.id

Laporan Hoaks - 84

4 Orang di Pasar Obor Cijantung Terkena Covid-19 Dijemput Tim Medis



[PENJELASAN]

Beredar pesan melalui aplikasi WhatsApp yang menginformasikan adanya penjemputan 4 orang pedagang di Pasar Obor dikarenakan terkena Covid-19. Warga Rempong 0702 diimbau sementara jangan masuk ke Pasar Cijantung dan bagi warga yang hari ini dan kemarin sudah ke Pasar Cijantung agar segera tes swab di Puskesmas.

Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks, Informasi tentang penjemputan 4 orang pedagang di Pasar Obor dikarenakan terkena Covid-19, adalah tidak benar. Faktanya, pada 29 Mei 2020 telah dilakukan rapid test kepada 75 orang pelanggan PSBB di Pasar Obor, Jakarta Timur dengan hasil 4 orang terdeteksi rapid positif, namun semuanya dirujuk untuk dilakukan pemantauan dan swab test di puskesmas kecamatan setempat. Adapun pesan tersebut telah beredar sebelum tanggal pelaksanaan rapid test tersebut.

Sumber/Link Klarifikasi

1. Tim Surveilans Epidemiologi Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo
2. <http://www.beritajakarta.id/read/80023/75-orang-jalani-rapid-test-di-pasar-obor-cijantung>
3. <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/05/29/17521701/75-pelanggan-psbb-di-pasar-obor-cijantung-jalani-rapid-test-covid-19>
4. <https://wartakota.tribunnews.com/2020/05/29/tidak-pakai-masker-75-pengunjung-pasar-obor-cijantung-terjaring-petugas-mereka-jalani-rapid-test>

Laporan Hoaks - 85

Tolak Kebangkitan PKI yang Menunggangi Situasi Pandemi Covid 19 Melalui RUU HIP (Haluan Ideologi Pancasila)

JALAHOAKS
Jakarta Lawan Hoaks

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA
DAN STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA

Peremuan di Pondok Pesantren Al Ikhlas 29/5/2020 utk menyampaikan informasi hasil pertemuan Ulama'- Habibi-Cedekiawan Muslim-Aktivis Islam di Pacet Karim, 28 Mei 2020 tentang Sikap Bersama Nasional Tolak Kebangkitan PKI yang menunggangi situasi Pandemi Covid 19 mencengkekan NKRI melalui RUU HIP (Haluan Ideologi Pancasila)

Peremuan di Pacet di Pondok Pesantren yg diarah Ust. Shobari & dihadiri Prof Aminuddin Katsi sbg pelaku dim sejarah th 1966. Undangan terdiri dari komunitas bela negara diantaranya adalah Habibi & Ulama

Poin Penting Hasil Pertemuan diantaranya sbb.:

- DPR RI telah dikuasai oleh sekitar 60% anggota PKI, saat ini mereka telah buat RUU Haluan Ideologi Pancasila (HIP) untuk penghapusan Nasakom
- Targetnya adalah Pancasila akan dirubah menjadi TriSila, selanjutnya Ekasila dan Gotong Royong.
- Strategi yg dilampuh adalah lewat RUU Covid-19 menjadi Perpu agar pemerintah dpt melakukan tindakan tidak tersentuh hukum.
- Beberapa RUU dibahas dg cara tdk umum melalui zoom sbg dg alasan teknis yg melakukan interupsi dpt
- Target selanjutnya RUU HIP utk mengganti TAP MPRS/25/1966 ttg larangan ideologi komunis.

Dalam pertemuan tersebut para Ulama dari Madura membuat pernyataan sikap yg isinya antara lain:

1. Palat dilcarigai bangkitnya komunis & bentuk parajabatan baru kepilasias
2. Kebijakan Pemerintah menimbulkan kekacauan terkait Covid & HIP
3. TAP MPRS N/25/1966 tetap berlaku
4. RUU HIP adalah rancangan sistematis sbg bukti bangkitnya PKI

JALAHOAKS
DISINFORMASI
JAKARTA LAWAN HOAKS

KONTEN / INFORMASI SESAT

[PENJELASAN]

Beredar informasi hasil pertemuan ulama, habaib, cedekiawan muslim, dan aktivis islam di Pacet pada hari Kamis, 28 Mei 2020. Informasi tersebut berisi tentang sikap bersama nasional tolak kebangkitan PKI yang menunggangi situasi Pandemi Covid 19 melalui RUU HIP (Haluan Ideologi Pancasila).

Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks, Informasi yang menyatakan bahwa Kebangkitan PKI yang menunggangi situasi Pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Faktanya, isu tersebut adalah sebuah dugaan dari beberapa oknum tertentu. Anggota Badan Legislasi (Baleg) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Bambang Purwanto juga menyebutkan sesuai TAP MPRS nomor XXV tahun 1966 tentang pembubaran Partai Komunis Indonesia, jelas tidak ada ruang bagi PKI untuk bisa tumbuh di Indonesia.

Sumber/Link Klarifikasi

https://www.facebook.com/permalink.php?id=1814566558831854&story_fbid=2630878520533983

<https://republika.co.id/berita/qb0xql377/isu-gerakan-pki-muncul-di-tengah-badai-covid19>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/807/fakta-atau-hoaks-benarkah-foto-foto-warga-beratribut-palu-arit-ini-terkait-dengan-kebangkitan-pki-saat-pandemi-covid-19>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/806/fakta-atau-hoaks-benarkah-ada-penangkapan-mobil-berstiker-palu-arit-di-tengah-pandemi-covid-19>

<https://sword.com/politik/hoax-ini-buktikan-adanya-politisasi-agama-dan-xhGgnwRU2l>

Laporan Hoaks - 86

Demi Bisnis, Rumah Sakit Menyogok Keluarga Almarhum Pasien Sakit Jantung untuk Dijadikan Korban Covid-19



[PENJELASAN]

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp yang menginformasikan bahwa bisnis rumah sakit telah terbongkar. Rumah Sakit Pancaran Kasih di Manado disebut memberikan uang sogokan kepada keluarga pasien orang Wonasa yang sakit jantung dan meninggal dunia dengan uang pecahan Rp. 50 ribu sebanyak Rp. 9 juta, agar pasien yang meninggal tersebut dijadikan korban Covid-19.

Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks, Informasi tentang terbongkarnya bisnis RS dimana keluarga almarhum pasien sakit jantung disogok untuk dijadikan korban Covid-19, adalah tidak benar. Faktanya, pasien tersebut masuk dalam kategori PDP dan ditangani sesuai dengan protokol Covid-19, namun pihak keluarga tidak setuju dan terjadi kesalahpahaman dengan pihak RS tentang pemberian uang insentif pemulasaran dan pemakaman jenazah.

Sumber/Link Klarifikasi

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/809/fakta-atau-hoaks-benarkah-video-ricuh-di-rs-pancaran-kasih-manado-ini-tunjukkan-covid-19-adalah-bisnis>

<https://manadopost.jawapos.com/berita-terbaru/02/06/2020/ini-penjelasan-dirut-rs-pancaran-kasih-terkait-tudingan-uang-sogok/>

<https://www.malangtimes.com/baca/53362/20200602/122600/viral-pasien-meninggal-karena-jantung-disebut-covid-19-keluarga-korban-ngaku-disogok>

<https://mui.or.id/produk/fatwa/27752/fatwa-no-18-tahun-2020-pedoman-pengurusan-jenazah-tajhiz-al-janaiz-muslim-yang-terinfeksi-covid-19/>

<https://covid19.go.id/p/protokol/fatwa-majelis-ulama-indonesia-nomor-18-tahun-2020>

Laporan Hoaks - 87

Anies Perpanjang PSBB di Jakarta Hingga 18 Juni



[PENJELASAN]

Beredar url/link pemberitaan di media sosial yang menyatakan bahwa Gubernur Anies Baswedan akan kembali melakukan perpanjangan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selama 14 hari ke depan mulai tanggal 5 Juni hingga 18 Juni. Dalam berita tersebut dijelaskan bahwa keputusan tersebut tertuang dalam Keputusan Gubernur (Kepgub) DKI Jakarta Nomor 412 Tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks, Pemberitaan di media sosial mengenai Gubernur Anies Baswedan yang kembali memperpanjang PSBB hingga 18 Juni 2020 adalah tidak benar. Hingga saat ini Pemprov. DKI Jakarta belum menetapkan dan mengumumkan kebijakan terbaru terkait Perpanjangan PSBB di Provinsi DKI Jakarta. Pengumuman terkait hal tersebut akan disampaikan secara resmi melalui konferensi pers Gubernur Provinsi DKI Jakarta.

Sumber/Link Klarifikasi

https://jdih.jakarta.go.id/himpunan/produkhukum_detail/10184

Laporan Hoaks - 88

Covid-19 Hanya Flu Biasa dan Sebuah Rekayasa Untuk Mencari Keuntungan



[PENJELASAN]

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp yang menginformasikan bahwa Covid-19 hanya flu biasa dan merupakan hasil rekayasa untuk mencari keuntungan.

Berdasarkan hasil penelusuran Tim Jalahoaks, Informasi Covid-19 hanyalah flu biasa ringan dan rekayasa untuk mencari keuntungan adalah klaim yang keliru. Covid-19 berbeda dengan flu biasa. Penyakit ini disebabkan oleh virus Corona baru, SARS-CoV-2. Tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa virus Corona penyebab Covid-19 adalah virus buatan untuk tujuan komersial.

Sumber/Link Klarifikasi

1. <https://cekfakta.tempo.co/fakta/803/fakta-atau-hoaks-benarkah-covid-19-hanya-flu-biasa-dan-hasil-rekayasa-unt>
2. <https://bekasi.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-12391925/wabah-virus-corona-disebut-hasil-rekayasa-untuk-mencari-untung-dan-hanya-flu-biasa-sim>

Laporan Hoaks - 89

Daftar Tempat Kuliah Gratis dan Ikatan Dinas 2020



[PENJELASAN]

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp yang menginformasikan daftar tempat kuliah gratis dengan ikatan dinas 2020. Pesan mencantumkan daftar nama 23 perguruan tinggi ikatan dinas dan beasiswa, beserta alamat dan website.

Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks, Informasi tentang daftar tempat kuliah gratis dengan ikatan dinas 2020, adalah tidak benar. Faktanya, informasi serupa telah beredar pada tahun 2015 dan saat ini dapat dikonfirmasi sebagai informasi yang sudah tidak valid atau tidak lengkap. Informasi resmi mengenai Sekolah Kedinasan Tahun 2020 dapat diakses melalui : <https://dikdin.bkn.go.id/>.

Sumber/Link Klarifikasi

1. <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/15/10/19/nwh5km326-ini-daftar-perguruan-tinggi-ikatan-dinas-dengan-beasiswa-penuh?fbclid=IwAR1MZLU-XwG3Fjw7-UvSsDcUYAHJt-jdoNFVhaRU0hV9Xu4nHxdOHXWPDh4>
2. <https://www.facebook.com/groups/IndonesianHoaxesCommunity/permalink/992643017507529/>
3. https://www.kominfo.go.id/content/detail/16438/hoaks-daftar-tempat-kuliah-gratis-dan-ikatan-dinas-2018/0/laporan_isu_hoaks
4. https://www.kominfo.go.id/content/detail/17930/hoaks-daftar-tempat-kuliah-gratis-dan-ikatan-dinas-2019/0/laporan_isu_hoaks

Laporan Hoaks - 90

Dinas Imigrasi Tahan 300 Orang WN China Ilegal pembawa 3000 Senjata Api di Bandara Soetta



[PENJELASAN]

Beredar narasi bahwa pihak Dinas imigrasi menahan sebanyak 300 Warga Negara Asing (WNA) asal China yang membawa 3000 senjata api (senpi) serta 5000 peluru di Bandara Soekarno-Hatta (Soetta), Tangerang, Banten.

Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks, Narasi beredar yang menyebutkan bahwa pihak Dinas imigrasi menahan sebanyak 300 Warga Negara Asing (WNA) asal China yang membawa 3000 senjata api (senpi) serta 5000 peluru di Bandara Soekarno-Hatta (Soetta), Tangerang, Banten adalah tidak benar. Faktanya tidak ditemukan informasi valid mengenai hal tersebut pada seluruh sumber yang tertera.

Sumber/Link Klarifikasi

1. <https://turnbackhoax.id/2020/06/07/salah-tangkapan-layar-dinas-imigrasi-tahan-300-orang-wna-china-ilegal/>
2. <https://wartakita.id/2020/06/salah-tangkapan-layar-dinas-imigrasi-tahan-300-orang-wna-china-ilegal/>
3. <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8KyXmqEk-imigrasi-tahan-300-wn-tiongkok-pembawa-3-000-senjata-api-ini-faktanya>

Laporan Hoaks - 91

Karantina Wilayah dan Pengawasan Ketat di Pasar Rumput dan Sekitarnya



[PENJELASAN]

Beredar di media sosial sebuah foto surat dari Lurah Kelurahan Pasar Manggis perihal pengosongan sementara pedagang kecil menengah Jalan Lingkar Pasar Rumput dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks, Foto surat yang beredar tersebut merupakan tindak lanjut hasil rapat Kelurahan Pasar Manggis berkenaan dengan hasil rapid test dan ditegaskan oleh Sekretaris Kelurahan Pasar Minggu bahwa tidak ada karantina wilayah. Hasil Rapid Test tanggal 5 Juni 2020 ada 5 warga yang Reaktif dan karantina wilayah adalah tidak benar. Faktanya, pada 5 Juni 2020 telah dilakukan Rapid Test Massal kepada 300 orang di Kelurahan Pasar Manggis dengan hasil 4 orang reaktif dan bukan 5 orang sebagaimana tertulis pada pesan.

Sumber/Link Klarifikasi

1. Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
2. Sekretaris Kelurahan Pasar Manggis Kota Administrasi Jakarta Selatan

Laporan Hoaks - 92

Warga Agar Tidak Mengunjungi Pasar Kopro dan Pasar Pengairan Karena Tingginya Kasus Covid-19 di Kelurahan Tanjung Duren Selatan



[PENJELASAN]

Beredar pesan berantai di aplikasi Whatsapp yang mengatakan Ketua RT diminta mengingatkan kembali warga untuk tidak mengunjungi Pasar Kopro dan Pasar Pengairan karena tingginya kasus Covid-19 di Kelurahan Tanjung Duren Selatan dalam seminggu ini.

Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks, Informasi tentang imbauan tidak mengunjungi Pasar Kopro dan Pasar Pengairan karena tingginya kasus Covid-19 di Kelurahan Tanjung Duren Selatan, adalah tidak benar. Faktanya, Kelurahan Tanjung Duren Selatan tidak pernah melarang warganya untuk mengunjungi Pasar Kopro dan Pasar Pengairan,. Wilayah Kelurahan Tanjung Duren Selatan juga tidak termasuk dalam wilayah tertinggi untuk pasien positif Covid-19 di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat.

Sumber/Link Klarifikasi

1. Lurah Tanjung Duren Selatan Kota Administrasi Jakarta Barat
2. <https://corona.jakarta.go.id/id/peta-persebaran>
3. <https://riwayat-file-covid-19-dki-jakarta-jakartagis.hub.arcgis.com/>

Laporan Hoaks - 93

Foto Penyamaran Beberapa Orang Militer dari RRC Menjadi Pekerja Proyek di Indonesia



[PENJELASAN]

Beredar di media sosial Facebook gambar tangkapan layar sebuah unggahan yang berisi klaim bahwa ada Tentara Merah Partai Komunis Cina (PKC) yang ditangkap di Karawang, Jawa Barat di tengah pandemi Covid-19. Dalam narasi foto tersebut diklaim bahwa para tentara itu masuk ke Indonesia dengan menyamar sebagai pekerja proyek Light Rail Transit (LRT).

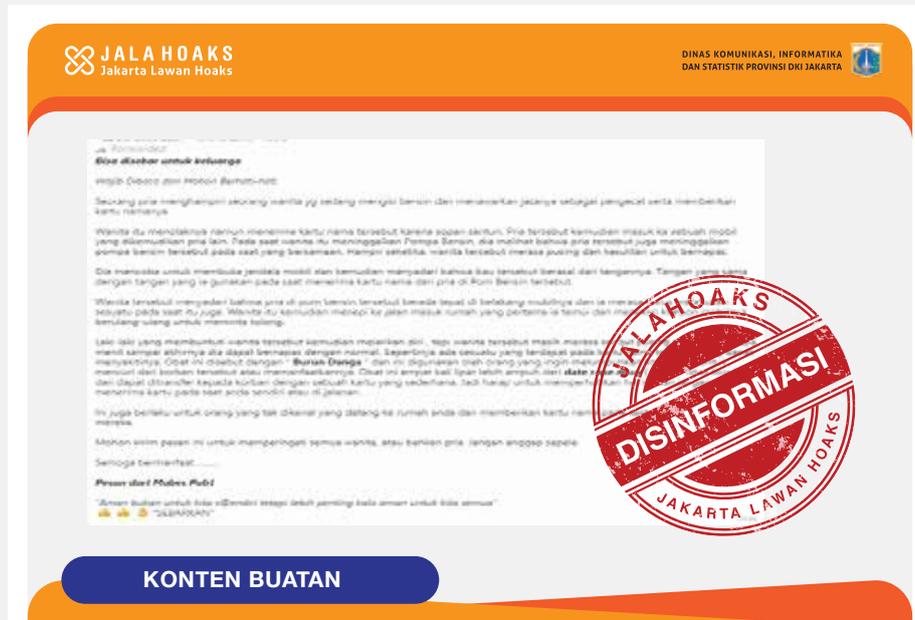
Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks, Foto beredar yang menyebutkan bahwa terdapat tentara militer dari RRC masuk ke Indonesia dengan menyamar menjadi pekerja proyek di Karawang adalah tidak benar. Faktanya, foto-foto yang beredar tersebut telah ada sejak 2018, jauh sebelum munculnya pandemi Covid-19. Warga negara Cina yang ditangkap di Karawang itu pun merupakan pekerja PT Sinohydro Graha Persada 2 yang melakukan survei pengukuran lokasi proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung di Karawang. Menurut Kantor Imigrasi Karawang, tidak ada pelanggaran keimigrasian oleh warga negara Cina itu sehingga mereka dilepaskan.

Sumber/Link Klarifikasi

1. <https://cekfakta.tempo.co/fakta/810/fakta-atau-hoaks-benarkah-tentara-merah-cina-yang-menyamar-ditangkap-di-karawang-saat-pandemi-covid-19>
2. <https://www.antaraneews.com/berita/1530388/cek-fakta-benarkah-militer-china-masuk-ke-indonesia-sebagai-pekerja-proyek>
3. <https://turnbackhoax.id/2018/06/25/salah-ternyata-sebenarnya-mereka-tentara-cina-yang-nyamar/>

Laporan Hoaks - 94

Aksi Pencurian Dengan Menggunakan Obat 'Burun Danga' Pada Kartu Nama



[PENJELASAN]

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp yang menceritakan tentang aksi pencurian dengan menggunakan obat 'Burun Danga' pada kartu nama untuk melumpuhkan korban. Obat ini disebut 4x lipat lebih ampuh dari date rape drug (sejenis obat bius) dan dapat ditransfer kepada korban dengan sebuah kartu yang sederhana.

Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks Informasi tentang aksi pencurian dengan menggunakan obat 'Burun Danga' pada kartu nama untuk melumpuhkan korban, adalah tidak benar. Faktanya, informasi serupa telah beredar pada tahun 2010 dan telah dikonfirmasi sebagai informasi tidak valid karena belum ada laporan kepada Kepolisian terkait kejahatan pencurian dengan modus tersebut.

Sumber/Link Klarifikasi

1. <https://news.detik.com/berita/d-1346943/waspada-modus-kejahatan-baru-dengan-obat-burun-danga>
2. <https://www.viva.co.id/arsip/147232-modus-baru-kartu-nama-berlapis-obat-bius>
3. <https://rlxc.plan.io/issues/219>

Laporan Hoaks - 95

Minyak Kayu Putih Cegah Corona dan Hambat Replikasi Covid-19



[PENJELASAN]

Beredar pesan berantai melalui aplikasi Whatsapp yang berisi tentang kesaksian anak Prof. Idrus Paturusi, dr. Indrianti Idrus, Sp. KK tentang khasiat minyak kayu putih yang terbukti berkhasiat mencegah dan mengobati penyakit Covid19.

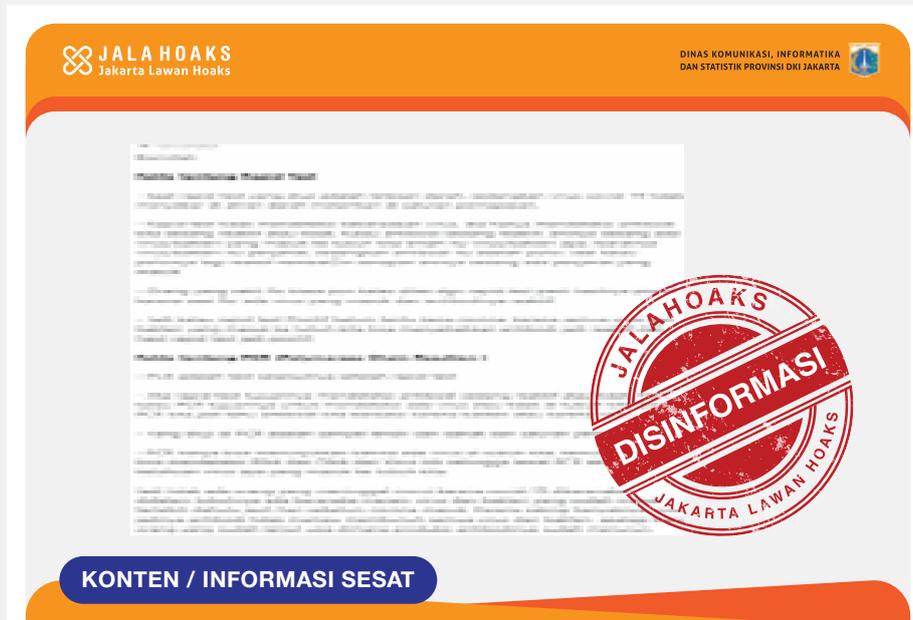
Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks, Tulisan dr. Indrianti Idrus tentang minyak kayu putih yang bisa menyembuhkan pasien Covid-19 telah diubah. Tulisan yang banyak tersebar di masyarakat tersebut tidak akurat karena sudah ditambahkan oleh oknum tertentu. Kendati demikian, saat ini memang sedang dilakukan penelitian tentang terapi minyak kayu putih sebagai obat Covid-19 dan belum ada hasil penelitian yang didapat hingga saat ini.

Sumber/Link Klarifikasi

1. <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4275547/cek-fakta-informasi-viral-minyak-kayu-putih-obat-covid-19-ini-bukan-tulisan-asli-dr-indrianti-idrus>
2. <https://www.dream.co.id/news/viral-tulisan-dr-indrianti-idrus-ternyata-cuma-hoaks-200611w.html>
3. <https://www.halodoc.com/minyak-kayu-putih-dapat-cegah-corona>
4. <https://makassar.tribunnews.com/2020/06/09/ini-tulisan-asli-dr-idrianti-putri-prof-idrus-terkait-corona-dan-minyak-kayu-putih?page=all>

Laporan Hoaks - 96

Tidak Ada Orang yang Meninggal Murni Karena Covid-19



[PENJELASAN]

Beredar sebuah pesan berantai di Aplikasi WhatsApp yang menjelaskan tentang informasi seputar penyakit yang disebabkan oleh virus corona SARS-CoV-2 (COVID-19). Pesan itu menguraikan penjelasan tentang rapid test, Polymerase Chain Reaction (PCR), dan klaim bahwa tidak ada orang yang meninggal murni karena virus corona.

Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks, Informasi yang mengatakan tidak ada orang yang meninggal murni karna virus corona tidak dapat dibenarkan. Faktanya, dikutip dari covid19.go.id, sekitar 97,7 persen dari 1.883 pasien meninggal akibat COVID-19 tidak memiliki penyakit penyerta atau tidak memiliki data lengkap.

Sumber/Link Klarifikasi

1. <https://m.detik.com/news/berita/d-5031349/mengenal-apa-itu-rapid-test-biaya-dan-lokasi-tes-covid-19>
2. <https://www.alodokter.com/mengenal-tes-pcr-untuk-mendiagnosis-covid-19>
3. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5044866/gaduh-di-medsos-benarkah-tak-ada-yang-meninggal-karena-virus-corona>
4. <https://kumparan.com/kumparansains/benarkah-tak-ada-orang-yang-meninggal-murni-karena-virus-corona-1tZu0Ibl2YA/full>

Laporan Hoaks - 97

Tidak Memakai Masker Akan dikenakan Sanksi Menyapu, Menyanyikan Lagu Wajib, dan Denda Minimal Rp.250 Ribu



[PENJELASAN]

Beredar pesan berantai di media sosial yang menginformasikan tentang adanya razia pemakaian masker di skala kecamatan dengan melibatkan unsur kepolisian, TNI, Satpol PP, Dishub, dan 3 Pilar. Dalam pesan disebutkan bahwa jika ketahuan tidak memakai masker maka akan dikenakan denda minimal Rp 250.000, serta dikenakan hukuman menyapu dan menyanyikan lagu wajib..

Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks, Informasi tentang razia pemakaian masker di tingkat kecamatan dengan sanksi bagi yang tidak memakai masker berupa denda minimal Rp 250.000, serta hukuman menyapu dan menyanyikan lagu wajib, adalah tidak benar. Faktanya, dalam Pergub Provinsi DKI Jakarta No. 41 Tahun 2020 disebutkan sanksi bagi pelanggar pemakaian masker adalah denda minimal Rp.100.000,- dan maksimal Rp. 250.000,-, serta tidak disebutkan adanya ketentuan khusus tentang sanksi menyapu dan menyanyikan lagu wajib.

Sumber/Link Klarifikasi

1. https://jdih.jakarta.go.id/himpunan/produkhukum_detail/10188
2. https://kominfo.go.id/content/detail/27312/hoaks-denda-rp-250-ribu-jika-tidak-pakai-masker-di-tasikmalaya/0/laporan_isu_hoaks
3. <https://madiuntoday.id/2020/06/23/heboh-sanksi-menyapu-hingga-denda-rp-250-ribu-karena-tak-pakai-masker-jubir-covid-19-hoax/>
4. <https://jogja.suara.com/read/2020/06/24/133504/viral-wa-berantai-tak-pakai-masker-denda-ratusan-ribu-begini-kata-polisi>
5. <https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/soal-denda-rp-250-ribu-jika-tak-pakai-masker-ini-kata-jubir-satgas-covid-malang/>
6. <https://www.solopos.com/info-denda-rp250-000-jika-tak-pakai-masker-di-sragen-dipastikan-hoaks-cek-faktanya-1067337>

Laporan Hoaks - 98

Ada Warga Positif Covid-19, Wilayah RT 02 RW 05 Kelurahan Tanjung Barat di Lockdown



[PENJELASAN]

Beredar pesan berantai melalui aplikasi Whatsapp yang berisi tentang adanya warga RT.002 RW 05 Gang Swadaya IIA dan Gang H. Djaani Kelurahan Tanjung Barat yang positif Covid-19 sehingga dilakukan karantina wilayah (lockdown) di wilayah tersebut.

Berdasarkan hasil penelusuran Tim JalaHoaks, Pesan berantai yang berisi himbuan dari Kelurahan Tanjung Barat terkait karantina wilayah (lockdown) di wilayah tersebut sebagaimana tertulis pada pesan adalah tidak benar. Faktanya, warga yang positif covid-19 di wilayah tersebut telah dilaksanakan Penyelidikan Epidemiologi (PE) dari Puskesmas terdekat dan himbuan yang beredar melalui pesan berantai pada aplikasi WhatsApp bukan merupakan narasi yang disusun oleh Kelurahan Tanjung Barat maupun RW setempat.

Sumber/Link Klarifikasi

1. Sekretaris Kelurahan Tanjung Barat Kota Administrasi Jakarta Selatan